

PENGARUH PERAN ORANGTUA, MOTIVASI BELAJAR, DAN KESEHATAN GIZI ANAK TERHADAP EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN E-LEARNING DI TAMAN KOTA PERMAI 2 KOTA TANGERANG (STUDI KASUS RW 12)

ABSTRAK

Dr. H. Bambang
Mardisentosa, M.
M¹, Calvin
Oktapenan, Dr. H.
A. Y. G. Wibisono,
M, Kes².

UNIS¹
STIKes YATSP²
TANGERANG
Email
: bmaridi@unis.ac.id

Penelitian ini berlatar belakang dari perkembangan teknologi informasi sehingga dalam perkembangan ini telah mengubah pola pikir masyarakat dalam mencari informasi. Dalam hal ini salah satu bidang yang terkena dampaknya cukup tinggi adalah pendidikan, yang dimana sistem belajar mengajar yang dilakukan menggunakan pembelajaran e-learning. Peran orang tua bertanggung jawab sebagai motivator dalam proses pembelajaran anak. Selain itu, kecukupan gizi dan pangan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh peran orangtua, motivasi belajar, dan kesehatan gizi anak terhadap efektifitas pembelajaran e-learning di Taman Kota Permai 2 RW 12 Periuk Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode deskriptif korelasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Cara pengumpulan data yaitu dengan membagikan kuesioner kepada orang tua melalui *Google Form*. Hasil penelitian Uji T (Parsial) didapatkan variabel pengaruh peran orang tua (X1), motivasi belajar (X2) dan kesehatan gizi anak (X3) dengan nilai 0.005, 0.407 dan 0.505 yang mana variabel X1 nilai tersebut lebih besar dari sehingga berpengaruh terhadap variabel Y. Untuk variabel X2 dan X3 tidak berpengaruh. Sedangkan berdasarkan hasil uji F (Simultan) yang telah dilakukan didapatkan nilai 0.013 yang mana lebih besar dari dan dapat disimpulkan bahwa semua variabel berpengaruh signifikan secara simultan.

Kata Kunci: Peran Orangtua, Motivasi Belajar, Kesehatan Gizi, Pembelajaran E-Learning

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi beberapa tahun ini berkembang dengan sangat pesat, sehingga dalam perkembangan ini telah mengubah pola pikir masyarakat dalam mencari informasi dan mendapatkan informasi yang tidak lagi terbatas. Dalam hal ini salah satu bidang yang terkena dampaknya cukup tinggi adalah pendidikan, yang dimana sistem belajar mengajar yang dilakukan menggunakan pembelajaran e-learning. E-learning merupakan inovasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, tidak hanya dalam penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga perubahan dalam kemampuan berbagai kompetensi peserta didik. E-learning adalah suatu sistem proses pembelajaran yang

memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet yang bisa diakses dimanapun dan kapanpun.

Ciri dari keefektifan program pembelajaran ialah berhasilnya mengantarkan para siswa/i untuk mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditentukan dalam memberikan pengalaman belajar yang penuh atraktif, dengan melibatkan siswa/i secara aktif sehingga dapat menunjang pencapaian tujuan instruksional dan memiliki sarana- sarana yang dapat menunjang proses belajar mengajar (Rohmawati,2015). Pembelajaran yang dilakukan pada sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran jarak jauh atau e- learning melalui bimbingan orang tua. Dengan metode e-learning ini siswa mempunyai keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapan pun dan dimana pun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi diantaranya seperti *google classroom*, *zoom meeting*, maupun melalui *whatsapp grup*. Ada beberapa aspek yang harus dipenuhi dalam pembelajaran daring yaitu adanya siswa, guru dan teknologi dan serta peran orang tua siswa, karena dalam proses .pembelajaran orang tua siswa juga menjadi aspek yang penting untuk menunjang kelancaran pembelajaran daring (Andini & Widayanti,2020).

Orang tua pada awalnya berperan dalam membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar, seperti pendidikan agama untuk patuh terhadap aturan, dan untuk pembiasaan yang baik (Nurlaeni & Juniarti, 2017), namun perannya menjadi meluas yaitu sebagai pendamping pendidikan akademik. Menurut Prabhawani (2016) menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua dan masyarakat sekitar, tidak hanya tanggung jawab lembaga pendidikan saja. Orang tua merupakan bagian dari keluarga yang lebih besar. Orang tua berperan sangat penting, karena mereka sangat berpengaruh dalam pendidikan anak- anak mereka sendiri, dan serta bertanggung jawab atas pendidikan. Menurut UU No.2 Tahun 1989 Bab IV Pasal 10 Ayat 4 : "Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan". Berdasarkan Undang- undang tersebut dapat disimpulkan bahwa peran keluarga sebagai fungsi dalam pendidikan ialah menyangkut penanaman, pembimbingan atau pembiasaan nilai-nilai agama, budaya dan serta keterampilan yang bermanfaat untuk anak. Pada prestasi akademik sendiri sebagaimana yang dikemukakan oleh Pinantoan (2013) dalam penelitiannya yang dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh peran orang tua dalam keterlibatan keberhasilan akademik siswa tidak boleh diremehkan. Pada hasil penelitiannya menetapkan pentingnya sistem pendukung yang diperoleh siswa dari rumah juga sama pentingnya sebagai kekuatan otaknya. Selanjutnya, siswa dengan dua orang tua yang beroperasi dalam peran suportif 52% lebih menikmati sekolah dan mendapatkan nilai A dari pada siswa yang orang tuanya dilepaskan dengan apa yang terjadi di sekolahnya. Permasalahan ini sering terjadi terutama pada tahun-tahun awal sekolah, di TK sampai kelas 5, ketika siswa dengan orang tua yang aktif berada hampir dua kali lebih memungkinkan keberhasilannya. Namun begitu siswa

memasuki sekolah menengah, efeknya berkurang sedikit mungkin karena usianya yang sudah matang selama ini tetapi masih ada 22% perbedaan.

Pembelajaran yang dilakukan dirumah merupakan upaya dalam mempererat jalinan hubungan kekeluargaan antara orang tua dan anak. Peran orang tua bertanggung jawab sebagai motivator dalam proses pembelajaran anak. Motivasi yang dapat diberikan dari orang tua dengan cara orang tua berperan sebagai guru disekolah. Motivasi merupakan dorongan untuk seseorang dalam melakukan pencapaian tertentu. Sedangkan motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Sedangkan pengertian belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan dalam mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar merupakan sebuah kondisi psikologis yang dapat mendorong seseorang untuk belajar (Khodijah, 2014; 150). Kegiatan belajar anak yang dilaksanakan dirumah harus disesuaikan dengan kebutuhan anak. Dalam hal ini orang tua menjadi sosok guru yang mampu memotivasi belajar anak selama dirumah, dan dalam memberikan kegiatan anak dirumah orang tua memiliki peran sebagai pendidik yang utama. Kegiatan yang diberikan kepada anak harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, berkolaborasi dengan guru juga berperan aktif dalam memberikan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu orang tua dituntut untuk lebih sabar dalam membimbing serta

mengarahkan anaknya seperti tugas guru disekolah sehingga dapat memecahkan masalah yang ada dirumah maupun disekolah. Menurut Zahrok, S., & Suarmini, (2018) bahwa keluarga sangat berperan penting dalam menanamkan kebiasaan dan pola tingkah laku, serta menanamkan nilai, agama, dan moral sesuai dengan usia dan kultur dari keluarganya. Dalam menumbuhkan motivasi belajar kepada siswa salah satu cara yang dilakukan dengan cara mengaitkan pengalaman belajar dengan motivasi siswa.

Anak sebagai aset Sumber Daya Manusia (SDM) dan sebagai generasi penerus sangat perlu untuk diperhatikan kehidupannya. Kecukupan gizi dan pangan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Ada banyak aspek yang dapat berpengaruh terhadap status gizi antara lain aspek pola pangan, sosial budaya dan pengaruh konsumsi pangan (Maryani, 2008). Di usia antara 6-12 tahun merupakan usia anak yang duduk dibangku Sekolah Dasar (SD). Pada masa ini anak-anak mulai masuk kedalam dunia baru, anak mulai banyak berhubungan dengan orang-orang diluar keluarganya dan berkenalan dengan suasana dan lingkungan yang baru dalam kehidupannya (Moehji, 2003).

Pertumbuhan anak perlahan tapi pasti sesuai dengan banyaknya apa yang mereka konsumsi. Indonesia mengalami masalah gizi ganda, yaitu masalah gizi kurang dan gizi lebih. Masalah gizi kurang biasanya faktor umum yang biasa terjadi yaitu kemiskinan, kurangnya persediaan pangan, kurang baiknya kualitas lingkungan, dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang gizi. Dan masalah gizi lebih disebabkan oleh kemajuan ekonomi pada lapisan masyarakat tertentu disertai dengan kurangnya pengetahuan tentang gizi, menu seimbang dan kesehatan

(Almatsier, 2010). Berdasarkan Riskedas (2010), secara nasional prevalensi status gizi pada anak usia 6-12 tahun terdiri dari 4,6% sangat kurus, 7,6% kurus, 78,6% normal, dan 19,2% gemuk. Sedangkan prevalensi status gizi anak usia 6-12 tahun di Jawa Tengah terdiri dari 5,3% sangat kurus, 8% kurus, 75,8% normal, dan 10,9% gemuk.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN UJI INSTRUMEN

Pengaruh peran orang tua Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.657	4

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *cronbach alpha* = 0,657 yang berarti skala X1 RELIABEL karena nilai *cronbach alpha* > 0,6.

Inter-Item Correlation Matrix

	P1	P2	P4	P5	P6	TOTAL
P1	1.000	.600	.175	.408	.431	.698
P2		1.000	.530	.134	.443	.784
P4			1.000	.429	.129	.670
P6				.553	1.000	.713
TOTAL						1.000

Motivasi belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	4

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *cronbach alpha* = 0,877 yang berarti skala X2 **RELIABEL** karena nilai *cronbach alpha* > 0,6.

Inter-Item Correlation Matrix

	P3	P5	P6	P7	TOTAL
P3	1.000	.000	.134	-.327	.652
P5	.000	1.000	.373	.609	.773
P6	.134	.373	1.000	.612	.726
P7	-.327	.609	.612	1.000	.642
TOTAL	.444	.773	.726	.621	1.000

Validitas item diperoleh apabila nilai Validitas item diperoleh apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation* > 0.632 (). Dapat dilihat bahwa seluruh item memiliki nilai *Pearson Correlation* > 0.632 sehingga seluruh item *Corrected Item-Total Correlation* > 0.632 (). Dapat dilihat bahwa seluruh item memiliki nilai *Pearson Correlation* > 0.632 sehingga seluruh item dapat dikatakan **valid** dapat dikatakan **valid**

1. Kesehatan Gizi Anak Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	4

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *cronbach alpha* = 0,865 yang berarti skala X3 **RELIABEL** karena nilai *cronbach alpha* > 0,6.

	P2	P3	P4	P5	T O T A L
P1	.800	.667	.913	.590	.882
P2	1.000	.739	.899	.835	.954
P3	.739	1.000	.609	.885	.857
P4	.899	.609	1.000	.628	.884
P5	.835	.885	.628	1.000	.868
P6	.659	.574	.582	.508	.765
TO T AL	.954	.857	.884	.868	1.000

Validitas item diperoleh apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation* > 0.632 (). Dapat dilihat bahwa seluruh item memiliki nilai *Pearson Correlation* > 0.632 sehingga seluruh item dapat dikatakan **valid**

2. Efektivitas pembelajaran e- learnin

Reliability Statistics

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *cronbach alpha* = 0,608 yang berarti skala Y RELIABEL karena nilai *cronbach alpha* > 0,6.

Correlations

		P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL
P2	Pearson						
	Correlation	1	-.469	-.749*	-.053	.380	.657
	Sig. (2-tailed)		.172	.013	.885	.278	.001
	N	10	10	10	10	10	10
P3	Pearson						
	Correlation	-.469	1	.152	.256	-.392	.717
	Sig. (2-tailed)	.172		.676	.476	.263	.007

	N	10	10	10	10	10	10
P4	Pearson						
	Correlation	-.749*	.152	1	.187	-.123	.700
	Sig. (2-tailed)	.013	.676		.604	.735	.030
	N	10	10	10	10	10	10
P5	Pearson						
	Correlation	-.053	.256	.187	1	.208	.714*
	Sig. (2-tailed)	.885	.476	.604		.565	.020
	N	10	10	10	10	10	10
P6	Pearson						
	Correlation	.380	-.392	-.123	.208	1	.704*
	Sig. (2-tailed)	.278	.263	.735	.565		.023
	N	10	10	10	10	10	10

Cronbach's Alpha	N of Items
.608	5
TOTAL Pearson Correlation	.65
	.71
	.70
	.71
	.70
	1

	7	7	0	4*	4*	
Sig. (2-tailed)	.001	.007	.030	.020	.023	
N	10	10	10	10	10	10

	motivasi belajar	Frekuensi (N=57)	Persentase (%)
1	Tinggi	56	98.3%
2	Rendah	1	1.7%
Total		57	100%

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2- tailed).

Validitas item diperoleh apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation* > 0.632 (). Dapat dilihat bahwa seluruh item memiliki nilai *Pearson Correlation* > 0.632 sehingga seluruh item dapat dikatakan **valid**

ANALISIS UNIVARIATE

Frekuensi peran orangtua

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi pengaruh peran orang tua yang tertinggi dalam Kategori Tinggi yaitu 56 Responden (98.3 %), sedangkan yang terendah dengan kategori Kurang Rendah yaitu 1 Responden (1.7%)

Frekuensi kesehatan gizi anak

	Peran orangtua	Frekuensi (N=57)	Persentase (%)
1	Baik	56	98.3%
2	Kurang baik	1	1.7%
Total		57	100%

	kese ha tan gizi anak	Freku ensi (N=57)	Persen t ase (%)
1	Baik	56	98.3%
2	Kuran g baik	1	1.7%
Total		57	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi efektivitas pembelajaran e-learning sama yaitu 56 Responden (98.3%) dengan kategori efektif, sedangkan dengan kategori Kurang baik yaitu 1 Responden (1.7%)

Frekuensi motivasi belajar

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi motivasi belajar yang tertinggi dalam Kategori baik yaitu 56 Responden (98.3%), sedangkan yang terendah dengan kategori kurang baik yaitu 1 Responden (1.7%)

Kolmogorov-Smirnov Z	.564
Asymp. Sig. (2-tailed)	.908
a. Test distribution is Normal.	

Frekuensi efektifitas pembelajaran e- leanin

	efektivita s pembelaj ar an e- learnin g	Freku ensi (N=57)	Persenta se (%)
1	Efektif	45	78.9%
2	Tidak efektif	12	21.9%
Jumlah		57	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi kesehatan gizi anak yang tertinggi dalam Efektif yaitu 45 Responden (78.9 %), sedangkan yang terendah dengan kategori Tidak Efektif yaitu 12 Responden (21.9%)

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameter	Mean	.00000
	Std. Deviation	1.60334
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.040
	Negative	-.075

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat nilai Asymp. Sig (2 tailed) sebesar 0.908 yang mana nilai Asymp. Sig (2 tailed) tersebut lebih besar dari maka sesuai dalam dasar pengambilan uji normalitas kolmogorov smirnov diatas dapat disimpulkan bahwa data **berdistribusi normal**.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficientsa

	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			Collinearity Statistics

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)		7.134	2.516		2.836	.006	
PO	.461	.157	.405	2.937	.005	.811	1.233
MB	.126	.151	.109	.836	.407	.910	1.099
KGA	-.082	.122	-.089	-.672	.505	.881	1.135

a. Dependent Variable:

PE

dari tabel diatas terdapat nilai VIF masing- masing variabel adalah 1.233, 1.099 dan 1.135 yang mana nilai VIF tersebut lebih kecil dari 10 yang artinya data **tidak ada gejala multikolinearitas**. Atau bisa dilihat dari nilai tolerance yang masing-masing variabelnya didapatkan nilai tolerance sebesar 0.811, 0.910 dan 0.881 yang mana nilai tolerance tersebut lebih kecil dari 1 yang dapat disimpulkan bahwa data **tidak terdapat gejala multikolinearitas**.

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

UJI LINEARITAS

PO ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PE *	Between	(Combined)	35.323	6	5.887	2.089	.071
PO	Groups	Linearity	29.183	1	29.183	10.354	.002
		Deviation from Linearity	6.140	5	1.228	.436	.821
	Within Groups		140.923	50	2.818		
	Total		176.246	56			

a. Dependent Variable: Abs_RES

Dari tabel diatas terdapat nilai Sig.Pada

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.235	1.446		2.237	.029
PO	.087	.090	.141	.962	.340
MB	-.155	.087	-.246	1.781	.081
TGA	-.083	.070	-.166	1.180	.243

Dari tabel diatas dapat dilihat telah diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. Adalah sebesar 0.821 yang mana nilai Sig tersebut lebih dari dan dapat disimpulkan bahwa **terdapat hubungan linear secara signifikan** antara pengaruh peran orang tua (X1) dengan Efektifitas pembelajaran e-learning (Y).MB masing-masing variabel sebesar 0.340, 0.081 dan 0.243 yang mana nilai tersebut lebih besar dari yang dapat disimpulkan bahwa data **tidak terjadi heteroskedastisitas**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PE * MB	Between Groups	(Combined)	23.142	6	3.857	1.260	.293
		Linearity	8.591	1	8.591	2.805	.100
		Deviation from Linearity	14.551	5	2.910	.950	.457

UJI T (Uji Parsial)

Within Groups	153.104	50	3.062		
Total	176.246	56			

Dari tabel diatas dapat dilihat telah diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. Adalah sebesar 0.457 yang mana nilai Sig tersebut lebih dari dan dapat disimpulkan bahwa **hubungan linear secara signifikan** antara variabel motivasi belajar (X2) dengan Efektifitas pembelajaran e-learning (Y).

KGA

a. Dependent Variable: PE

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	7.134	2.516		2.836	.006
PO	.461	.157	.405	2.937	.005
MB	.126	.151	.109	.836	.407

Coefficients^a
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PE *	Between Groups	(Combined)	15.971	6	2.662	.830	.552
KGA		Linearity	.691	1	.691	.215	.645
		Deviation from Linearity	15.280	5	3.056	.953	.455
	Within Groups		160.275	50	3.206		
	Total		176.246	56			

dari tabel diatas dapat dilihat telah diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. Adalah sebesar 0.455 yang mana nilai Sig tersebut kurang dari dan dapat disimpulkan bahwa **terdapat hubungan linear secara signifikan** antara variabel kesehatan gizi anak (X3) dengan Efektifitas pembelajaran e-learning (Y).

Dari tabel diatas didapatkan nilai Sig. Pada masing-masing variabel adalah 0.005 yang mana nilai tersebut < dari dan dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh peran orang tua (X1) **berpengaruh** terhadap variabel (Y), sedangkan motivasi belajar (X2) dan kesehatan gizi anak (X3) **tidak berpengaruh secara signifikan** terhadap Efektifitas pembelajaran e-learning (Y).

UJI F (SIMULTAN)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	32.285	3	10.762	3.962	.013
	Residual	143.961	53	2.716		a
	Total	176.246	56			

a. Predictors:
(Constant), TGA, MB, PO

b. Dependent Variable: PE

Dari tabel diatas didapatkan nilai Sig. Sebesar 0.013 yang mana lebih kecil dari dan dapat disimpulkan bahwa variabel **berpengaruh signifikan** secara simultan.

Correlatis

Control Variables			PO	MB	TGA	PE
-none-a	PO	Correlation	1.000	.301	.345	.407
		Significance (2-tailed)	.	.023	.009	.002
		Df	0	55	55	55
	MB	Correlation	.301	1.000	.110	.221
		Significance (2-tailed)	.023	.	.416	.099
		Df	55	0	55	55
	KGA	Correlation	.345	.110	1.000	.063
		Significance (2-tailed)	.009	.416	.	.644
		Df	55	55	0	55
PE	Correlation	.407	.221	.063	1.000	
	Significance (2-tailed)	.002	.099	.644	.	
	Df	55	55	55	0	
PE	PO	Correlation	1.000	.237	.350	
		Significance (2-tailed)	.	.079	.008	
		Df	0	54	54	
	MB	Correlation	.237	1.000	.099	
		Significance (2-tailed)	.079	.	.470	
		df	54	0	54	

KGA	Correlation	.350	.099	1.000	
	Significance (2-tailed)	.008	.470	.	
	df	54	54	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

UJI KORELASI BERGANDA

Berdasarkan nilai Sig.(2tailed) pada tabel output diatas diketahui nilai Sig. antara pengaruh peran orang tua (X1) dengan efektivitas pembelajaran e-learning (Y) adalah sebesar $0.002 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara X1 dan Y. Selanjutnya diketahui nilai Sig. antara motivasi belajar (X2) dengan efektivitas pembelajaran e-learning (Y) adalah sebesar $0.099 < 0,05$ yang berarti tidak ada korelasi yang signifikan antara X2 dan Y. Dan terakhir diketahui nilai Sig. antara kesehatan gizi anak (X3) dengan efektivitas pembelajaran e-learning (Y) adalah sebesar $0.644 < 0,05$ yang berarti tidak ada korelasi yang signifikan antara X3 dan Y.

C. KESIMPULAN

1. Pengaruh Peran Orangtua: berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan hasil masyarakat Taman Kota Permai 2 RW 12 Kota Tangerang dengan pengaruh peran orangtua tinggi sebanyak 56 orang (98,3%), pengaruh peran orangtua rendah sebanyak 1 orang (1.7%). Dari hasil uji T didapatkan nilai sig 0.005 yang mana variabel X1 lebih besar dari sehingga berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Motivasi Belajar: berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan hasil masyarakat Taman Kota Permai 2 RW 12 Kota Tangerang dengan motivasi belajar tinggi sebanyak 56 orang (98.3%), sedangkan untuk motivasi belajar rendah sebanyak 1 orang (1.7%). Dari hasil uji T didapatkan nilai sig 0.407 yang mana variabel X2 tidak berpengaruh terhadap Y.
3. Kesehatan Gizi Anak: berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan hasil masyarakat Taman Kota Permai 2 RW 12 Kota Tangerang dengan Kesehatan Gizi Anak tinggi sebanyak 56 orang (98.3%), sedangkan untuk kesehatan gizi anak rendah sebanyak 1 orang (1.7%). Dari hasil uji T didapatkan nilai sig 0.505 yang mana variabel X3 tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
4. Efektifitas Pembelajaran E- learning: berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan hasil masyarakat Taman Kota Permai 2 RW 12 Kota Tangerang dengan efektifitas pembelajaran e- learning sama banyak yaitu 45 orang (78.9%) dan 12 orang (21.1%). Dari hasil uji F (simultan) didapatkan nilai sig sebesar 0.013 yang mana lebih besar dari dan dapat disimpulkan bahwa semua variabel berpengaruh signifikan secara simultan.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Model, P., & Pembangunan, I. (2013). Pengembangan Model Indeks Pembangunan Gizi. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 166–175. <https://doi.org/10.15294/kemas.v8i2.2641>
- Notoatmodjo S. Perilaku Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta:: PT Rineka

Cipta; 2007.

- Nurdin, N., & Anhusadar, L. (2020). Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 686. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.699>
- Oktavian, R., & Aldya, R. F. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2), 129-135. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i2.4763>
- Prasetya, Marzuqi Agung. "E-Learning Sebagai Sebuah Inovasi Metode Active Learning." *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2015): 319-338
- Ramanta, D., & Dwi Widayanti, F. (2020). Pembelajaran Daring di Sekolah Menengah Kejuruan Putra Indonesia Malang pada Masa Pandemi COVID-19. *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling*, 0(0), 61-67. <http://conference.um.ac.id/index.php/bk2/article/view/81>
- Rahmawati, T., & Marfuah, D. (2016). Gambaran Status Gizi Pada Anak Sekolah Dasar. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 14(1) 72. <https://doi.org/10.26576/profesi.140>
- Sa'adah, R. H., Herman, R. B., & Sastri, S. (2014). Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Guguk Malintang Kota Padangpanjang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(3), 460-465. <https://doi.org/10.25077/jka.v3i3.176>
- Sari, P. (2015). Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-learning. *Ummul Quro*, 6 (Jurnal Ummul Qura Vol VI, No 2, September 2015), 20-35 <http://ejournal.kopertais4.or.id/index.php/qura/issue/view/531>